

# Olahraga Dongkrak Industri Pariwisata

Thursday, 26 April 2018 WIB, Oleh: Ika



Kegiatan olahraga mampu mendorong industri pariwisata di Indonesia.

“Kegiatan olahraga bisa meningkatkan minat orang untuk berwisata,” kata Dr. Retnaningtyas Susanti dalam diskusi Pariwisata Olahraga di Indonesia di Pusat Studi Pariwisata (Puspar) UGM, Kamis (26/4).


Retnaningtyas menyebutkan *sport tourism* memberikan kontribusi yang cukup besar dalam menumbuhkembangkan industri pariwisata Indonesia. Penyelenggaraan kegiatan olahraga akan menarik para pendukung maupun penonton untuk menyaksikan kompetisi.

Dalam waktu dekat, Indonesia akan menjadi tuan rumah Asian Games. Kegiatan ini dapat dimanfaatkan sebagai peluang kepariwisataan di Jakarta, Palembang dan sekitarnya.

“Event olahraga akan berkontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap perekonomian tuan rumah, masyarakat, dan pariwisata lokal,” jelas dosen Universitas Andalas ini.

Alumnus FIB UGM ini mencontohkan penyelenggaraan kompetisi *surfing* di Bali dan Mentawai, Tour de Singkarak, Tour de Banyuwangi merupakan bentuk kegiatan olahraga yang juga ditujukan untuk mempromosikan wisata daerah. Berbagai kegiatan olahraga tersebut mampu menarik jumlah wisatawan dan mengembangkan industri pariwisata.

“Penyelenggaraan kegiatan olahraga juga dapat menjadi *trigger* dalam pengembangan infrastruktur kepariwisataan,” jelasnya.



Hasil penelitiannya pada *sport tourism* dalam kegiatan Tour de Singkarak menunjukkan bahwa penyelenggaraan kegiatan olahraga ini memberikan hasil positif terhadap infrastruktur kepariwisataan di wilayah tersebut. Kegiatan tersebut mampu menjadi pemicu pengembangan infrastruktur pariwisata berupa jalan, moda transportasi, akomodasi, serta fasilitas publik.

“Kegiatan atau acara-acara olahraga mempercepat proses pembangunan dan rehabilitasi infrastruktur. Oleh sebab itu, pemanfaatan kegiatan olahraga dapat dipertimbangkan sebagai salah satu upaya untuk mengembangkan kepariwisataan di masa mendatang,” pungkasnya. (Humas UGM/Ika)

---

### **Berita Terkait**

- [Pelaku Industri Pariwisata Harus Bisa Antisipasi Disrupsi Teknologi](#)
- [Belajar dari Kyoto Dalam Membangun Industri Pariwisata Berbudaya](#)
- [Dongkrak Kunjungan Wisata Dengan Strategi Komunikasi Pemasaran](#)
- [Kemenpora Serahkan Hibah Gelanggang Olahraga ke UGM](#)
- [Pakar UGM: Manajemen Pariwisata DIY Perlu Dikaji Ulang](#)